



PENERAPAN *QUESTION AND ANSWER METHOD* (Q&A) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELA VI B TERHADAP MATERI PERKEMBANGBIAKAN HEWAN

Oleh

Nana Dianti¹, M. Danil^{2*}, Nadia Aldyza³

¹Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Almuslim, Bireuen.

^{2*} Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Almuslim, Bireuen.

³ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Almuslim, Bireuen.

Email: nanadianti96@gmail.com¹, m.danil@umuslim.ac.id^{2*}, nadia.aldyza@gmail.com³

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i3.2585>

Article info:

Submitted: 10/12/24

Accepted: 17/08/25

Published: 30/08/25

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa serta untuk mengetahui apakah dengan penggunaan metode pembelajaran *Question and Answer* (Q&A) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi “Perkembangbiakan Hewan” di kelas VI B MIN 38 Pidie tahun ajaran 2024/2025. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas VI B MIN 38 Pidie sebanyak 22 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Observasi, 2) Tes. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Question and Answer* (Q&A) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi “Perkembangbiakan Hewan” di kelas VI B MIN 38 Pidie. Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II dapat dilihat dari perolehan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 40,91% siswa yang tuntas, dan pada siklus II yaitu 100% siswa yang tuntas. Hal ini membuktikan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

Kata Kunci: Hasil belajar, Perkembangbiakan Hewan, PTK, *Question and Answer*

1. PENDAHULUAN

Peningkatan hasil belajar di sekolah merupakan salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan, terutama dalam mata pelajaran yang memerlukan pemahaman konsep-konsep ilmiah seperti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA adalah salah satu mata pelajaran di tingkat SD/MI yang sudah mulai dipelajari sejak kelas IV. Salah satu materi yang dipelajari di kelas VI dalam pelajaran IPA adalah perkembangbiakan hewan. Perkembangbiakan hewan itu sendiri adalah proses untuk menghasilkan keturunan baru yang bertujuan melestarikan jenisnya agar tidak punah. Perkembangbiakan hewan secara generatif diantaranya bertelur (ovipar), melahirkan (vivipar), dan bertelur melahirkan (ovovivipar). Sedangkan secara vegetatif adalah tunas dan fragmentasi. Sesuai dengan materi tersebut diharapkan siswa dapat mengidentifikasi berbagai cara perkembangan hewan baik generatif maupun vegetatif.



Dalam kegiatan belajar mengajar seharusnya lebih banyak didominasi oleh siswa, namun kenyataan di lapangan masih banyak siswa yang kurang berperan aktif, tidak berinisiatif, serta kurang rasa percaya diri sehingga menjadikan aktifitas pembelajaran hanya didominasi oleh guru yang menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Berdasarkan hasil observasi di lapangan yaitu kelas VI B pada MIN 38 Pidie diketahui bahwa pada pembelajaran IPA terdapat sebagian besar siswa tidak memperhatikan penjelasan guru pada saat menyampaikan materi pelajaran, siswa terlihat pasif, sehingga hasil belajar siswa masih rendah yaitu hanya 55, 9% yang mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 65. Untuk itu diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa sekaligus dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk dapat meningkatkan antusias belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi perkembangbiakan hewan adalah dengan merubah metode pembelajaran yang berpuat pada guru menjadi model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu langkah yang dapat ditempuh adalah dengan menggunakan metode pembelajaran tanya jawab atau Q&A.

Yang dimaksud dengan metode Q&A menurut (Sumarti & Johar, 1998: 140) adalah penyajian pembelajaran dalam proses belajar mengajar melalui interaksi dua arah atau *two wa traffic* dari guru ke peserta didik atau dari peserta didik kepada guru agar diperoleh jawaban kepastian materi melalui jawaban lisan guru atau peserta didik (Debora, 2023).

Menurut Suprijono (2015), metode Q&A dapat melatih peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan. Husaipah (2014) juga mengemukakan bahwa penerapan metode Q&A akan membuat peserta didik dapat mengemukakan pertanyaan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Hikmawati, Sahidu, & Kosim, 2020).

Selain factor siswa, pembelajaran berbasis tanya jawab juga membutuhkan keterampilan dari seorang guru, karena menurut hasil pengamatan, teknik dan keunikan masing-masing guru dalam merangsang siswa untuk berpartisipasi dalam proses kegiatan berbasis pembelajaran tanya jawab itu perlu diperhitungkan karena mendukung hasil belajar.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Abdika, Arhan, & Sudirman, 2019) Hasil analisis yang telah dilakukan terhadap siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo menunjukan metode tanya jawab berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu juga dapat pula dilihat dari nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,432. Nilai ini berarti bahwa sebesar 43,2% hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Telaga dijelaskan oleh metode tanya jawab, sedangkan sisanya sebesar 56.8% dijelaskan oleh variabel lain.

Begitu juga dengan hasil penelitian (Chotibuddin & Maftuhah, 2021) Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh metode Tanya jawab terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlaq Kelas IV di MI Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan” ini mengantar pada suatu kesimpulan bahwa: 1. Penggunaan metode Tanya jawab terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlaq Kelas IV di MI Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan sesuai hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat akumulasi skor rata-rata sebesar $36,78 : 10 = 3,67$. Dengan demikian, penerapan metode Tanya jawab berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Kelas IV di MI Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan. 2. Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan metode Tanya jawab dan prestasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlaq Kelas IV di MI Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan.

Adapun langkah dalam menerapkan Metode Q&A adalah guru menyajikan pembelajaran dengan cara menerangkan materi perkembangbiakan hewan, kemudian guru melempar pertanyaan kepada siswa secara acak sehingga siswa-siswa ini harus mempersiapkan diri dengan jawaban untuk menjawab.



2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan peneliti berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Kunandar, 2008). Menurut Suharsimi, (2008) PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran yang dilakukan di kelas secara lebih profesional. Penelitian ini dilakukan di kelas VI B pada MIN 38 Pidie tahun pelajaran 2024/2025 yang bertepatan pada bulan September, dengan subjek penelitian berjumlah 22 siswa. Teknik sampling yang dipilih dalam penelitian ini adalah *Saturation Sampling*, pengambilan sampel dengan cara mengikutsertakan semua anggota populasi sebagai sampel penelitian. Objek penelitian ini adalah hasil belajar IPA materi perkebangbiakan hewan. Hasil belajar tersebut adalah berupa nilai *postes* siswa setelah melaksanakan metode Q&A. Pengumpulan data dilakukan dengan cara tes dan non tes. Teknik tes adalah dengan melakukan evaluasi hasil belajar sedangkan nontes adalah observasi dan pengamatan langsung. Peneliti melakukan dua siklus selama penelitian dimana masing-masing siklus dilaksanakan dengan empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dua siklus, setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Kriteria keberhasilan tindakan dengan memperhatikan hasil belajar siswa secara individual dan klasikal. Hasil dan Pembahasan.

- Rencana siklus I (Prasiklus)

Pada tahap ini peneliti menyusun perencanaan sebagai berikut:

- Menyiapkan RPP
- Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- Membuat tes
- Membuat lembar observasi aktivitas siswa untuk mengetahui perkembangan kegiatan belajar.

1. Tatap muka siklus I (Prasiklus)

Pelaksanaan tindakan belum menggunakan metode pembelajaran Q&A.

- Pendahuluan (5 menit) dengan aktivitas sebagai berikut :
 - a. Memberikan salam dan membaca doa
 - b. Memberikan apersepsi dan memotivasi peserta didik
 - c. Menuliskan judul dan tujuan pembelajaran
- Kegiatan Inti (50 menit) dengan aktivitas berikut :
 - a. Kegiatan Guru
 - 1) Membagi kelompok secara heterogen
 - 2) Mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan materi yang disampaikan
 - 3) Menjelaskan materi pelajaran
 - 4) Membagi LKPD kepada siswa
 - b. Kegiatan peserta didik
 - 1) Memperhatikan berbagai informasi yang disampaikan oleh guru
 - 2) Mengerjakan LKPD
- Kegiatan penutup (15 menit) dengan aktivitas sebagai berikut :
 - a. Memberikan penguatan kepada siswa
 - b. Menyimpulkan materi pelajaran bersama dengan siswa berkaitan dengan materi yang telah diajarkan
 - c. Memberikan tes akhir secara individu untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik

2. Observasi siklus I (Prasiklus)



Kegiatan yang dilakukan adalah mengobservasi dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran tanpa penggunaan metode Q&A. kegiatan observasi ini mencakup aktivitas peserta didik dan guruselama pelaksanaan pembelajaran.

Kriteria penilaian tiap aspek yang diobservasi ditentukan melalui pemberian skor. Indikator yang dinilai sangat baik oleh observer diberi skor 4, baik diberi skor 3, cukup diberi skor 2, dan kurang diberi skor 1. Selanjutnya untuk menganalisis data observasi digunakan persamaan persentase nilai rata-rata yaitu: Jumlah skor Persentase nilai rata-rata = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$ Skor maksimal Kriteria taraf keberhasilan tindakan dapat ditentukan sebagai berikut (Ujeng, Husain, & Paudi, 2019):

$$\text{Nilai rata2} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Dengan nilai KKM adalah 65

- Rencana siklus II

Berdasarkan hasil analisis pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I, dilakukan perbaikan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan tindakan yang sesuai dengan rencana sebelumnya yaitu menggunakan metode *Question and Answer* atau Q&A. Hasil yang didapatkan dalam tahap ini dikumpulkan dan dianalisis. Hasil yang diperoleh digunakan untuk menyatakan apakah pembelajaran dilaksanakan dengan penggunaan metode *Question and Answer* atau Q&A dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI B MIN 38 Pidie pada mata pelajaran IPA materi Perkembangbiakan Hewan.

1. Tatap muka siklus II

Pelaksanaan tatap muka pada siklus II ini tidak jauh berbeda dari siklus I sebelumnya, yang membedakan tatap mukasiklus I dan 2 adalah peneliti telah menggunakan metode Q&A.

Pelaksanaan tindakan sudah menggunakan metode pembelajaran Q&A.

- Pendahuluan (5 menit) dengan aktivitas sebagai berikut :
 - a. Memberikan salam dan membaca doa
 - b. Memberikan apersepsi dan memotivasi peserta didik
 - c. Menuliskan judul dan tujuan pembelajaran
- Kegiatan Inti (50 menit) dengan aktivitas berikut :
 - a. Kegiatan Guru
 - 1) Membagi kelompok secara heterogen
 - 2) Mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan materi yang disampaikan
 - 3) Menjelaskan materi pelajaran
 - 4) Mengajukan pertanyaan yang bervariasi kepada peserta didik secara acak (metode Q&A).
 - b. Kegiatan peserta didik
 - 1) Memperhatikan berbagai informasi yang disampaikan oleh guru
 - 2) Mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru berkaitan dengan materi yang diajarkan.
 - 3) Menjawab soal yang dilemparkan guru
- Kegiatan penutup (15 menit) dengan aktivitas sebagai berikut :
 - a. Memberikan penguatan kepada siswa
 - b. Menyimpulkan materi pelajaran bersama dengan siswa berkaitan dengan materi yang telah diajarkan.



- c. Memberikan tes akhir secara individu untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik

2. Observasi Siklus II

Seperti halnya pada tindakan pada siklus I pada siklus II juga dilakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh observer.

Jenis data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

NO.	KKM Siklus 1&2	Siklus 1	Lulus/Tidak Lulus	Siklus 2	Lulus/Tidak Lulus
1	65	65	Lulus	100	Lulus
2	65	63	Tidak Lulus	100	Lulus
3	65	63	Tidak Lulus	80	Lulus
4	65	45	Tidak Lulus	90	Lulus
5	65	40	Tidak Lulus	90	Lulus
6	65	66	Lulus	91	Lulus
7	65	50	Tidak Lulus	80	Lulus
8	65	66	Lulus	100	Lulus
9	65	64	Tidak Lulus	99	Lulus
10	65	50	Tidak Lulus	89	Lulus
11	65	66	Lulus	100	Lulus
12	65	50	Tidak Lulus	87	Lulus
13	65	50	Tidak Lulus	89	Lulus
14	65	52	Tidak Lulus	99	Lulus
15	65	66	Lulus	99	Lulus
16	65	65	Lulus	90	Lulus
17	65	67	Lulus	100	Lulus
18	65	55	Tidak Lulus	89	Lulus
19	65	57	Tidak Lulus	90	Lulus
20	65	58	Tidak Lulus	100	Lulus
21	65	64	Tidak Lulus	99	Lulus
22	65	58	Tidak Lulus	98	Lulus
Jumlah Siswa: 22	Siswa Lulus Siklus 1: 7			Siswa Lulus Siklus2: 22	

Tabel 1. Hasil belajar siswa pada siklus I dan II

Penggunaan metode pembelajaran *Question and Answer Method* (Q&A) terbukti berhasil dalam upaya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi perkembangbiakan hewan. Seperti yang ditunjukkan pada tabel 1. Hasil belajar siswa pada siklus I dan II.



Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan pada hasil belajar siswa. Pada siklus I, 13 dari 22 atau sekitar 59,09% siswa dinyatakan tidak lulus berdasarkan nilai yang tidak memenuhi KKM yang telah ditetapkan yaitu 65.

Setelah peneliti menerapkan metode *Question and Answer Method* (Q&A), seluruh siswa berhasil lulus, yang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I. Hal ini dapat mengindikasikan keberhasilan dalam pendekatan atau metode pengajaran yang diterapkan pada siklus II.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada siklus I dan Siklus II maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Question and Answer Method* (Q&A) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Perkembangbiakan hewan. Siswa juga terlihat lebih antusias dalam menyimak pembelajaran, hal ini disebabkan oleh pemberitahuan yang peneliti sampaikan sebelum pembelajaran berlangsung bahwa terdapat kuis dadakan di tengah pembelajaran berlangsung. Hal ini meningkatkan kepekaan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang peneliti sampaikan. Pada siklus I 59,09% peserta didik dinyatakan tidak tuntas terhadap tes, namun pada siklus II yang menggunakan metode *Question and Answer Method* (Q&A), secara keseluruhan peserta didik tuntas dalam tes.

Hal ini dapat mengindikasikan keberhasilan dalam pendekatan atau metode pengajaran *Question and Answer Method* (Q&A) yang diterapkan pada siklus II.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdika, Y., Arhan, M. A., & Sudirman. (2019). Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 1(2), 48.
- Chotibuddin, M., & Maftuhah. (2021). Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan. *Jurnal Annaba' STIT Muhammadiyah Paciran* 7 (2), 231.
- Darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian*. Lampung: Hira Teck.
- Debora. (2023). Meningkatkan Antusias Belajar Tematik Tema 4 Sub Tema 1 Jenis-Jenis Pekerjaan Melalui Metode Tanya Jawab dan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Selat Barat Tahun Pelajaran 2020/2021. *Anterior Jurnal*, 2355-3529, 22.
- Fauzy, A. (2019). *Metode Sampling*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hikmawati, Sahidu, H., & Kosim. (2020). Metode Question dan Answer (Q&A) berbasis LMS pada Mata Kuliah Sejarah Fisika untuk Melatih Keterampilan Berkomunikasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi dan Geofisika*. 1(2), 54.
- Ujeng, Husain, S. N., & Paudi, R. I. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Alat Peraga IPA Kelas IV SD Inpres 1 Siney. *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 6*, 188.

